

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tradisi Tawassul di Pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari di Desa Bategede dalam Perspektif Aqidah Islamiyah” merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan di dalam medan sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang aspek fungsi dari tradisi tawassul di pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung sari.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh secara langsung dilokasi penelitian.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa kehidupan sosial. Sedangkan dari segi teori yang digunakan, penelitian menggunakan pendekatan normatif.

Menurut Abuddin Nata, studi Islam dengan pendekatan normatif adalah suatu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan yang didalamnya belum terdapat penalaran pikiran manusia.²

Bila kita berbicara tentang ajaran agama, tentunya tidak dapat dipisahkan dengan masalah teologi atau ilmu ketuhanan sebab suatu ajaran agama hanyadapat diyakini dan diimplementasikan dengan penuh ketulusan/ kepasrahan, jika seseorang telah benar-benar percaya terhadap tuhan yang mewahyukan ajaran suatu agama tampil prima dengan segala kebenaran dan nilai-nilai luhurnya yang mutlak.³

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 34.

³ H. Aswan, “*Studi Islam Dengan Pendekatan Normatif*,” Artikel Studi Islam, 2.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari yaitu di Dukuh Danyangan Rt. 05 Rw. 01 Desa Bategede, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, sebagai tempat ziarah dan berwasilah masyarakat sekitar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang paham dan mengerti betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subyek penelitian adalah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴

Untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu : orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup dimintai informasi.⁵

Penentuan subyek penelitian disini peneliti menggunakan teknik *Clester Sampling*. dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan peneliti melalui pengelompokan-pengelompokan untuk menilai suatu realitas obyek dan subyek penelitian yaitu dimana teknik pengambilan sumber data dengan beberapa informasi yang telah ditentukan dengan cara menentukan obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber bagi peneliti. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah Juru Kunci, Peziarah dan pelaksana tawasul di Pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari, serta Modin. Peneliti memilih subyek diatas dikarenakan mereka akan paham dan terkena dampak langsung dari kegiatan dari tradisi tawasul di Pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan

⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 188.

⁵ Suwandi, 188.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 215.

terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan 2 (dua) macam sumber data yaitu data primer dan sekunder.⁷

1. Sumber data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam memperoleh data primer penulis mengumpulkan data melalui warga yang telah melakukan tawasul.
2. Sumber Data Sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti Juru Kunci Pesarean, warga setempat, tokoh masyarakat, tokoh desa yang sangat tahu dan mengerti pelaksanaan tawasul tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara memilah dan memilih data yang dibutuhkan, untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik : wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi.⁸

Terhadap sumber data yang telah ditentukan diatas, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu :

- a. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada informan untuk mendapatkan data yang diinginkan.
- b. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk melanjutkan suatu penelitian.
- c. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediaan dokumen-dokumen menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum dianalisa, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Teknik triangulasi dikenal

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

⁸ Noor Juliasyah, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138.

dengan cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.⁹

Terdapat empat tipe dasar triangulasi yaitu (1) triangulasi data, adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. (2) triangulasi investigator, adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial berbeda. (3) triangulasi teori, adalah penggunaan sudut pandang ganda menafsirkan seperangkat tunggal data. (4) triangulasi metodologis, adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan dan dokumen.¹⁰

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode/ teknik. Peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Hal itu dilakukan untuk memperkuat data untuk membuat peneliti yakin terhadap kelengkapan dan kebenaran data. Triangulasi digunakan untuk memeriksa data sehingga data bisa diuji secara ilmiah.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses terstruktur untuk menentukan bagian-bagian yang saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, dengan demikian, adalah menentukan data penting, mengintrepetasikan, mengelompokkan data dan mencari hubungan antara kelompok dari data yang dikelompokkan oleh peneliti.¹¹

Analisis data digunakan karena terdapat beberapa pertimbangan. Yang pertama, proses yang mendalam dapat menemukan berbagai kenyataan ganda. Kedua, menganalisis data dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih sedikit. Ketiga, meskipun penelitian terbilang eksplisit, namun dengan menganalisis data secara mendalam peneliti dapat menguraikan tempat penelitian secara menyeluruh. Keempat, dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam berbagai sesuatu yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 241.

¹⁰ Norman K. Denzin & Yvona S. Lincoln, *The Handbook of Qualitative* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 271.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 175–176.

berhubungan. Kelima, dapat memperhitungkan nilai secara eksplisit.¹² Dalam menganalisis data, terdapat satuan yang diteliti, yang mana bisa berupa individu, kelompok, benda atau latar peristiwa sosial.¹³

Analisis data dipahami dengan tiga aliran kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi berarti pengurangan, susutan, atau potongan. Jadi, yang dimaksud dengan reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah pengurangan, susutan, penurunan atau potongan data tanpa mengurangi makna yang terkandung di dalamnya. Reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan menyederhanakan, memisahkan, mengubah, data yang telah di dapat dari penelitian.¹⁴

Reduksi data merupakan satuan dari identifikasi terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus masalah dalam penelitian. Setelah mengidentifikasi data, selanjutnya yaitu membuat kode pada setiap satuan tersebut, supaya dapat menelusuri data yang telah di dapat.¹⁵

Teknik reduksi data ini peneliti gunakan untuk mengurangi data-data yang kiranya kurang dibutuhkan dalam menganalisis. Data yang telah peneliti dapatkan dalam hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi serta data yang berasal dari buku-buku dan teori akan dipilih dan dipilah sesuai apa yang telah difokuskan oleh penulis. Sehingga, analisis hanya berupa data yang penting yang telah dipadukan dengan teori-teori yang peneliti sangkutkan.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi langkah analisis selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data atau data display merangkum berbagai jenis baik berupa table, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Penyajian memiliki tujuan

¹² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 65.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 75.

¹⁴ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi, Pertama* (Jakarta: KENCANA, 2014), 138.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 288.

untuk membuat informasi dalam bentuk yang telah dibuat, dapat diakses, dan terpadu, sehingga pembaca nantinya melihat dengan mudah apa yang telah dipaparkan oleh data.¹⁶

Peneliti akan mencoba menyajikan data agar mudah dipahami, dengan bagan yang telah tertera dalam kerangka berfikir, dan sajian data yang singkat mengenai: Tradisi Tawassul di Pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari di Desa Bategede dalam Perspektif Aqidah Islamiyah.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses penggabungan dari beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Dalam memverifikasi dapat dengan menggunakan data empiris, observasi, tes atau eksperimen untuk menentukan kebenaran atau pembenaran rasio terhadap hipotesa yang telah di buat.¹⁷

Dari beberapa data penelitian yang telah didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan ditarik suatu kesimpulan untuk memverifikasi data yang sesuai dengan fokus dalam penelitian, yaitu mengenai: Tradisi Tawassul di Pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari di Desa Bategede dalam Perspektif Aqidah Islamiyah.

¹⁶ Damopoli, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi, Pertama*, 143.

¹⁷ Damopoli..., 144–145.